

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4 Tahun Melalui Metode Bernyanyi di KB Mutiara Bunda Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi



Tejah Dwijah Yanti

258620700015

Dosen Pembimbing: Agus Salim, M.Psi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2026**

Pendahuluan – Analisis GAP

Idealitas

- Kemampuan berbicara merupakan kemampuan anak menyampaikan ide, pertanyaan, gagasan, secara lisan.
- Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022, anak usia 4 tahun diharapkan mampu:
 1. Memahami instruksi sederhana;
 2. Mengutarakan pertanyaan;
 3. Mengutarakan gagasan;
 4. Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama

Realita

- Hasil observasi awal pada 15 anak menunjukkan
- 11 anak (73,3%) masih kategori Belum Berkembang (BB).
- 4 anak (26,7%) dengan kategori Mulai Berkembang (MB)
- Anak belum berani berbicara, mengajukan pertanyaan, menyampaikan gagasan serta menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama

Sari & Lestari (2022), menyatakan kemampuan berbicara merupakan kemampuan anak menyampaikan ide dan pikiran secara lisan sehingga dipahami orang lain.



Solusi

Metode Bernyanyi dipilih karena:

- Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- Memperkaya kosakata melalui lirik lagu
- Melatih kejelasan pengucapan
- Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri anak untuk berbicara
- Mendorong anak aktif berinteraksi dengan guru dan teman

Ramadhan & Suryana (2022) metode bernyanyi dipilih karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mengucapkan kata-kata secara berulang dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga mendorong anak lebih aktif berbicara.



Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di KB Mutiara Bunda, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi?

Tujuan Penelitian

Mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di KB Mutiara Bunda, Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi

Penelitian Terdahulu

Peneliti

Hasil Penelitian

- Hayati & Mariana (2022) Metode bernyanyi berbasis bermain efektif meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4 tahun
- Pratiwi & Handayani (2024) Metode bernyanyi menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi anak usia dini
- Ramadhan & Suryana (2022) Bernyanyi membantu meningkatkan kosakata dan kejelasan pengucapan anak

Kebaruan (*Novelty*): Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara anak usia 4 tahun melalui metode bernyanyi menggunakan indikator **Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022**, di KB Mutiara Bunda, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi

Metode Penelitian

Jenis Penelitian:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Model Kemmis & McTaggart

Tahapan 2 Siklus

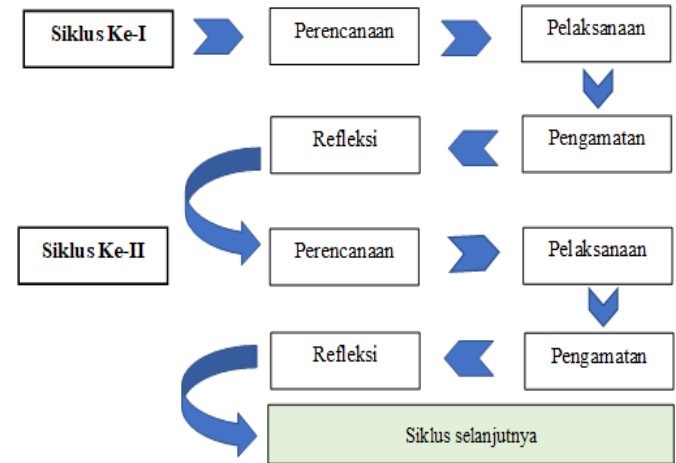
Tiap tahapan siklus:

- Perencanaan
- Pelaksanaan Tindakan
- Pengamatan
- Refleksi

Diterapkan dalam 2 siklus (siklus I & II) dan dihentikan pada siklus II apabila indikator keberhasilan telah tercapai.

Lokasi: KB Mutiara Bunda, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi

Subjek: 15 anak usia 4 tahun



Gambar: Alur PTK Kemmis & McTaggart
(Arikunto, 2010)

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Instrumen

- Lembar observasi
- Pedoman wawancara
- Dokumentasi (Foto, Video, RPPH)

Indikator Kemampuan Berbicara

- Memahami instruksi sederhana
- Mengutarakan pertanyaan
- Mengutarakan gagasan
- Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama

Analisis Data

- **Analisis Kualitatif**, mendeskripsikan hasil observasi, wawancara & dokumentasi
- **Analisis Kuantitatif**, deskriptif persentase menggunakan rumus: $P = (f/n) \times 100\%$

Indikator keberhasilan penelitian ketuntasan klasikal $\geq 80\%$

Hasil Pra Siklus

Rata-rata kemampuan berbicara 55%

- Belum Berkembang (BB) = 73,3% (11 anak)
- Mulai Berkembang (MB) = 26,7% (4 anak)
- Belum ada BSH dan BSB
- Ketuntasan klasikal 0%

Penyebabnya:

- Metode kurang bervariasi
- Stimulasi kurang
- Anak kurang percaya diri
- Penggunaan gawai yang tinggi mengurangi kesempatan anak berbicara secara langsung

Rekapitulasi hasil observasi pra siklus

No	Indikator Penilaian	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Memahami instruksi sederhana	2,20	55,00%	BB
2.	Mengutarakan pertanyaan	2,27	56,67%	BB
3.	Mengutarakan gagasan	2,20	53,33%	BB
4.	Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama	2,20	55,00%	BB
Rata-rata Keseluruhan		2,20	55,00%	BB

Hasil Siklus I

- Rata-rata kemampuan berbicara 75%
- Ketuntasan Klasikal 60%
- Anak mulai berani berbicara
- Pengucapan lebih jelas
- Target penelitian belum tercapai

Hasil Refleksi Siklus

- Lagu sudah diperbaiki
- Guru mengurangi dominasi
- Kelompok kecil

Rekapitulasi hasil observasi siklus I

No.	Indikator Penilaian	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
1.	Memahami instruksi sederhana	3,07	76,67%	BSH
2.	Mengutarakan pertanyaan	3,00	75,00%	BSH
3.	Mengutarakan gagasan	2,93	73,33%	BSH
4.	Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama	3	75,00%	BSH
Rata-rata Keseluruhan		3	75,00%	BSH

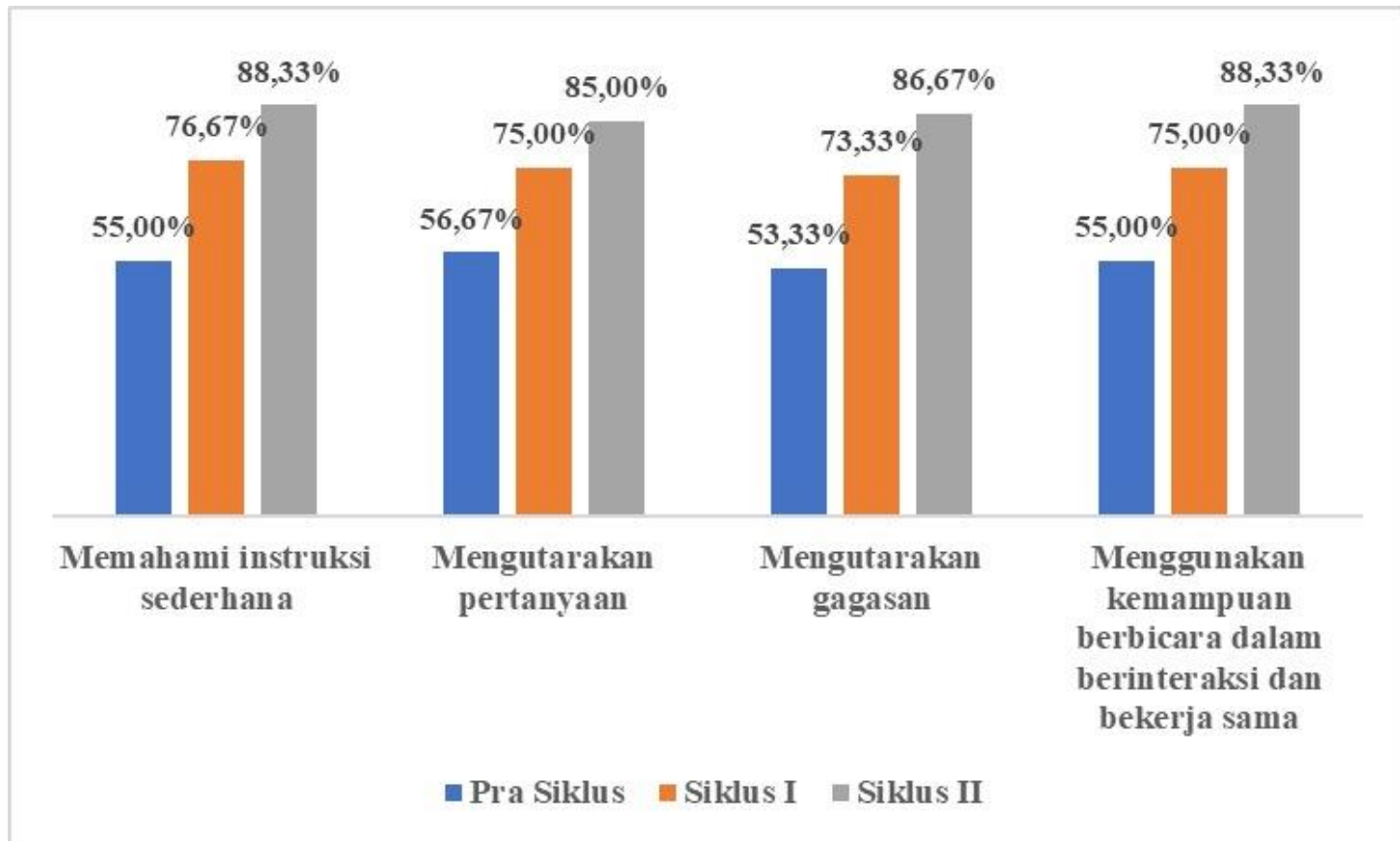
Hasil Siklus II

- Rata-rata meningkat menjadi 87%
- Ketuntasan klasikal 86,7%
- Anak menjadi lebih percaya diri
- Aktif bertanya
- Aktif menyampaikan gagasan
- Target penelitian sesuai indikator telah tercapai

Rekapitulasi hasil observasi siklus II

No.	Indikator Penilaian	Skor rata-rata	Persentase	Kategori
1	Memahami instruksi sederhana	3,53	88,33%	BSB
2	Mengutarakan pertanyaan	3,40	85,00%	BSB
3	Mengutarakan gagasan	3,47	86,67%	BSB
4	Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama	3,53	88,33%	BSB
	Jumlah	3,48	87,08%	BSB

Grafik Perkembangan



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Per Indikator Kemampuan Berbahasa

Analisis Perkembangan Antar Siklus

Perkembangan ketuntasan kemampuan berbicara anak pada setiap siklus menunjukkan peningkatan secara bertahap setelah penerapan metode bernyanyi.

Tahap	Ketuntasan	Keterangan
Pra siklus	0 %	Kemampuan berbicara anak masih rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan.
Siklus I	60%	Terjadi peningkatan setelah penerapan metode bernyanyi, tetapi ketuntasan klasikal belum mencapai target $\geq 80\%$.
Siklus II	86,7%	Ketuntasan klasikal meningkat dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Analisis Perkembangan Antar Siklus

Analisis Berdasarkan Indikator Kemampuan Berbicara Anak

- 1) **Memahami instruksi sederhana** menunjukkan perkembangan dari anak yang pada pra siklus masih memerlukan pengulangan instruksi, menjadi mampu mengikuti arahan guru pada siklus I, dan pada siklus II sebagian besar anak telah melaksanakan instruksi secara mandiri.
- 2) **Mengutarakan pertanyaan** mengalami peningkatan dari anak yang cenderung pasif pada pra siklus menjadi mulai berani bertanya pada siklus I, kemudian lebih percaya diri mengajukan pertanyaan selama pembelajaran pada siklus II.
- 3) **Mengutarakan gagasan** berkembang dari anak yang belum mampu menyampaikan pendapat pada pra siklus menjadi mulai mengungkapkan gagasan sederhana pada siklus I, dan pada siklus II mampu menyampaikan pendapat dengan lebih jelas sesuai konteks pembelajaran.
- 4) **Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama** meningkat dari anak yang masih malu berbicara pada pra siklus menjadi lebih aktif berbicara saat kegiatan bernyanyi pada siklus I, kemudian mampu berinteraksi dan bekerja sama secara lebih baik dengan guru maupun teman pada siklus II.

Pembahasan

- Metode bernyanyi meningkatkan kemampuan berbicara anak secara bertahap
- Pengulangan lirik membantu anak mengucapkan kata dengan lebih jelas
- Anak menjadi lebih percaya diri
- Anak lebih aktif bertanya
- Anak lebih mampu mengutarakan gagasan
- Anak lebih aktif berinteraksi
- **Menurut Ramadhan & Suryana (2022)** metode bernyanyi dapat meningkatkan kosakata dan kejelasan pengucapan
- **Putri & Ahmad (2025)** menyatakan metode bernyanyi meningkatkan rasa percaya diri anak untuk mengemukakan gagasan.

Kesimpulan

- Metode bernyanyi efektif meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4 tahun
- Rata-rata kemampuan berbicara meningkat dari 55%, 75%, 87%
- Ketuntasan klasikal meningkat dari 26,7%, 60%, 86,7%
- Seluruh indikator kemampuan berbicara mengalami peningkatan:
 - ✓ Memahami instruksi sederhana
 - ✓ Mengutarakan pertanyaan
 - ✓ Mengutarakan gagasan
 - ✓ Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama
- Dengan demikian, metode bernyanyi terbukti efektif meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 4 tahun di KB Mutiara Bunda, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi.



Saran

- **Bagi Guru/Pendidik PAUD:** Metode bernyanyi dapat dijadikan alternatif kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk menstimulasi dan meningkatkan kemampuan berbicara anak.
- **Bagi Sekolah (KB Mutiara Bunda):** Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif.
- **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Menjadi acuan pengembangan penelitian dengan variabel, indikator atau media pembelajaran yang lebih beragam.



Lampiran-lampiran

DATA PRA SIKLUS

Tabel Hasil Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Anak Pra Siklus

Nama	Indikator				Skor	%	Kategori
	Memahami instruksi sederhana	Mengutarakan pertanyaan	Mengutarakan gagasan	Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama			
A1	2	2	2	2	8	50%	BB
A2	2	2	2	2	8	50%	BB
A3	2	2	2	2	8	50%	BB
A4	2	2	2	3	9	56%	BB
A5	2	3	2	2	9	56%	BB
A6	3	2	2	2	9	56%	BB
A7	2	2	3	2	9	56%	BB
A8	3	2	2	3	10	63%	MB
A9	2	3	3	2	10	63%	MB
A10	3	3	2	2	10	63%	MB
A11	2	3	2	3	10	63%	MB
A12	2	2	2	2	8	50%	BB
A13	2	2	2	2	8	50%	BB
A14	2	2	2	2	8	50%	BB
A15	2	2	2	2	8	50%	BB
	33	34	32	33	132	55%	

Rekapitulasi Kategori Kemampuan Berbicara

Kategori	Jumlah Anak	Persentase	Rentang Nilai
1. BB	11 Anak	73,3%	< 60%
2. MB	4 Anak	26,7%	60-69%
3. BSH	0 Anak	0%	70-79%
4. BSB	0 Anak	0%	80-100%
Total	15 Anak	100%	

Ketuntasan klasikal BSH & BSB (0% + 0%) = 0%

Lampiran-lampiran

DATA SIKLUS I

Tabel Hasil Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Anak Siklus I

Nama	Indikator				Skor	%	Kategori
	Memahami instruksi sederhana	Mengutarakan pertanyaan	Mengutarakan gagasan	Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama			
A1	1	2	1	2	6	37,50%	BB
A2	2	2	2	2	8	50,00%	BB
A3	2	2	2	3	9	56,25%	BB
A4	3	2	2	3	10	62,50%	MB
A5	2	3	3	2	10	62,50%	MB
A6	3	2	3	2	10	62,50%	MB
A7	3	3	3	3	12	75,00%	BSH
A8	3	3	3	3	12	75,00%	BSH
A9	4	3	3	3	13	81,25%	BSB
A10	4	4	3	3	14	87,50%	BSB
A11	4	4	4	3	15	93,75%	BSB
A12	4	4	4	4	16	100,00%	BSB
A13	4	4	3	4	15	93,75%	BSB
A14	3	4	4	4	15	93,75%	BSB
A15	4	3	4	4	15	93,75%	BSB
	46	45	44	45	180	75%	BSH

Rekapitulasi Kategori Kemampuan Berbicara

Kategori	Jumlah Anak	Persentase	Rentang Nilai
1. BB	3 Anak	20,0%	< 60%
2. MB	3 Anak	20,0%	60-69%
3. BSH	2 Anak	13,3%	70-79%
4. BSB	7 Anak	46,7%	80-100%
Total	15 Anak	100%	

Ketuntasan klasikal BSH & BSB (13,3% + 46,7%) = 60%

Lampiran-lampiran

DATA SIKLUS II

Tabel Hasil Rekapitulasi Kemampuan Berbicara Anak Siklus II

Nama	Indikator				Skor	%	Kategori
	Memahami instruksi sederhana	Mengutarakan pertanyaan	Mengutarakan gagasan	Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama			
A1	2	2	3	3	10	62,50%	MB
A2	3	3	2	3	11	68,75%	MB
A3	3	3	3	3	12	75,00%	BSH
A4	3	3	3	3	12	75,00%	BSH
A5	3	3	4	3	13	81,25%	BSB
A6	4	3	3	3	13	81,25%	BSB
A7	3	3	4	4	14	87,50%	BSB
A8	4	4	3	4	15	93,75%	BSB
A9	4	4	4	4	16	100,00%	BSB
A10	4	4	3	4	15	93,75%	BSB
A11	4	3	4	4	15	93,75%	BSB
A12	4	4	4	4	16	100,00%	BSB
A13	4	4	4	3	15	93,75%	BSB
A14	4	4	4	4	16	100,00%	BSB
A15	4	4	4	4	16	100,00%	BSB
	53	51	52	53	209	87%	BSB

Rekapitulasi Kategori Kemampuan Berbicara

Kategori	Jumlah Anak	Persentase	Rentang Nilai
1. BB	0 Anak	0,0%	< 60%
2. MB	2 Anak	13,3%	60-69%
3. BSH	2 Anak	13,3%	70-79%
4. BSB	11 Anak	73,3%	80-100%
Total	15 Anak	100%	

Ketuntasan klasikal BSH & BSB (13,3% + 73,3%) = 86,7%

Skala Penilaian

Keterangan Penilaian

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)

Skor	Kategori	Kriteria Penilaian
1	Belum Berkembang	Anak belum menunjukkan kemampuan sesuai indikator yang diamati, meskipun telah diberikan stimulus, contoh, atau arahan oleh guru.
2	Mulai Berkembang	Anak mulai menunjukkan kemampuan sesuai indikator, tetapi masih terbatas dan belum konsisten. Anak masih memerlukan banyak bantuan, contoh, arahan, atau penguatan dari guru dalam melaksanakan kegiatan.
3	Berkembang Sesuai Harapan	Anak telah menunjukkan kemampuan sesuai indikator dengan cukup baik dan mampu melakukannya dalam sebagian besar kegiatan. Namun, anak masih memerlukan sedikit bantuan, arahan, atau stimulus dari guru pada situasi tertentu.
4	Berkembang Sangat Baik	Anak menunjukkan kemampuan sesuai indikator secara optimal, konsisten, dan mandiri. Anak mampu melaksanakan kegiatan dengan percaya diri tanpa memerlukan bantuan atau arahan dari guru.

Lampiran - Rubrik Penilaian

Memahami instruksi sederhana

1. Anak belum mampu memahami instruksi sederhana yang diberikan guru. Anak tampak bingung, tidak memberikan respons, atau memerlukan bantuan penuh untuk mengikuti arahan.
2. Anak mulai memahami instruksi sederhana, tetapi masih sering memerlukan pengulangan atau contoh dari guru agar dapat melaksanakan instruksi dengan benar.
3. Anak mampu memahami dan melaksanakan instruksi sederhana dengan cukup baik. Anak masih sesekali memerlukan penguatan atau pengingat dari guru.
4. Anak mampu memahami dan melaksanakan instruksi sederhana secara mandiri, cepat, dan tepat tanpa bantuan guru.

Mengutarakan pertanyaan

1. Anak belum mampu mengajukan pertanyaan. Anak cenderung diam dan tidak menunjukkan rasa ingin tahu meskipun telah diberikan kesempatan oleh guru.
2. Anak mulai mencoba mengajukan pertanyaan, tetapi pertanyaan masih kurang jelas, belum sesuai konteks, atau masih meniru pertanyaan teman maupun guru.
3. Anak mampu mengajukan pertanyaan sederhana yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Pertanyaan dapat dipahami, tetapi masih memerlukan sedikit stimulus dari guru.
4. Anak mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri, jelas, dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Pertanyaan menunjukkan rasa ingin tahu serta disampaikan dengan percaya diri.

Lampiran - Rubrik Penilaian

Mengutarakan gagasan

1. Anak belum mampu mengungkapkan gagasan secara lisan. Anak tidak memberikan respons atau hanya mengucapkan kata-kata yang tidak sesuai dengan konteks.
2. Anak mulai mencoba mengungkapkan gagasan, tetapi masih sangat terbatas. Anak hanya menggunakan satu atau dua kata serta masih membutuhkan banyak bantuan dari guru.
3. Anak mampu mengungkapkan gagasan menggunakan kalimat sederhana yang sesuai dengan kegiatan. Anak masih memerlukan sedikit arahan atau stimulus dari guru.
4. Anak mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, runtut, dan mudah dipahami menggunakan kalimat sederhana. Anak berbicara secara mandiri dengan percaya diri tanpa bantuan guru.

Menggunakan kemampuan berbicara dalam berinteraksi dan bekerja sama

1. Anak belum mampu menggunakan kemampuan berbicara saat berinteraksi dengan guru maupun teman. Anak cenderung diam, pasif, atau tidak merespons ajakan berbicara.
2. Anak mulai berinteraksi secara lisan, tetapi dalam berbicara masih sangat terbatas dan sering menunggu arahan guru untuk berbicara.
3. Anak mampu menggunakan kemampuan berbicara saat berinteraksi dengan guru dan teman dalam kegiatan. Anak dapat merespons percakapan sederhana, tetapi masih memerlukan sedikit dorongan dari guru.
4. Anak mampu menggunakan kemampuan berbicara secara aktif ketika berinteraksi dan bekerja sama dengan guru maupun teman. Anak berkomunikasi dengan jelas, percaya diri, serta mampu mempertahankan percakapan sesuai konteks tanpa bantuan guru.

Foto Dokumentasi Kegiatan Penerapan Metode Bernyanyi



Terima Kasih

